

**PERENCANAAN KARIR SISWA SMK
(Studi Deskriptif di SMKN 1 Pasaman)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh,
Dery Septa Yanni
NIM. 15006007

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

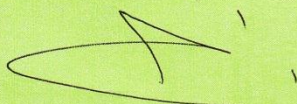
PERENCANAAN KARIR SISWA SMK
(Studi Deskriptif di SMKN 1 Pasaman)

Nama : Dery Septa Yanni
NIM/TM : 15006007/2015
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 November 2020

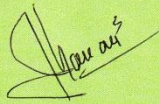
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dra. Khairani, M.Pd., Kons.
NIP.19561013 198202 2 001

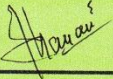
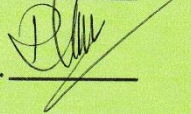
PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Perencanaan Karir Siswa SMK (Studi Deskriptif di SMKN 1
Pasaman)**
Nama : Dery Septa Yanni
NIM/TM : 15006007/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 November 2020

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons	2. 
3. Anggota	: Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dery Septa Yanni
NIM/TM : 15006007/2015
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Perencanaan Karir Siswa SMK (Studi Deskriptif di SMKN 1 Pasaman)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 20 November 2020

yang menyatakan,



Dery Septa Yanni
NIM. 15006007

ABSTRAK

Dery Septa Yanni. 2020. “Perencanaan Karir Siswa SMK (Studi Deskriptif di SMKN 1 Pasaman)”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena siswa yang belum memahami minat dan bakatnya sehingga berdampak pada perencanaan karirnya dan kurang mendapatkan informasi dari guru BK mengenai informasi karir. Perencanaan karir merupakan suatu proses yang harus dijalani dan dilalui individu dalam upaya mencapai tujuan karir yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai perencanaan karir siswa SMK yang meliputi, 1) pengetahuan dan pemahaman tentang diri, 2) pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan dan 3) pengintegrasian informasi diri dengan pekerjaan yang ada.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 524 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMKN 1 Pasaman tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 246 orang siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan angket perencanaan karir siswa SMKN 1 Pasaman. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) perencanaan karir siswa SMKN 1 Pasaman secara keseluruhan umumnya berada pada kategori baik dengan persentase 58,13%, 2) perencanaan karir siswa SMKN 1 Pasaman dari aspek pengetahuan dan pemahaman tentang diri umumnya pada kategori baik dengan persentase 52,44%, 3) perencanaan karir siswa SMKN 1 Pasaman dari aspek pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan umumnya pada kategori baik dengan persentase 47,97% dan 4) perencanaan karir siswa SMKN 1 Pasaman dari aspek pengintegrasian informasi diri dengan pekerjaan yang ada umumnya pada kategori cukup baik dengan persentase 55,28%.

Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada guru BK/konselor untuk dapat memberikan layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu dan layanan bimbingan kelompok yang terfokus pada perencanaan karir dan bagi siswa dapat meningkatkan dan menfokuskan perencanaan karir sehingga tidak mengalami hambatan atau kesulitan dalam menentukan karirnya dan juga bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal untuk mengembangkan penelitian lanjutan yang berkenaan dengan perencanaan karir.

Kata Kunci: Perencanaan Karir, Siswa

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum warrahmatullahi wabarraktuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kepada ALLAH SWT atas berkah, rahmat, nikmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perencanaan Karir Siswa SMK (Studi Deskriptif di SMKN 1 Pasaman)”** serta selawat dan salam kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah meluangkan waktu membantu dan memberikan dukungan baik berupa moril maupun materi kepada peneliti. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orangtua serta keluarga tercinta, Damri (Ayah), Syafni Desri (Ibu), Dulia Ulfani (Adik) dan Andesda Alzikra Saputra (Adik) yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan secara moril maupun materil serta do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, masukan, dan ilmu yang sangat berarti serta motivasi kepada peneliti.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., Ibu Rahmi Dwi Febriani, M.Pd. Selaku Dosen Penguji Skripsi dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan saran, masukan, motivasi, ide, serta ilmu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, saran, motivasi dan bantuan kepada peneliti.

6. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi.
7. Sahabat terbaik, Monika Veronika, Abdul Halim Ade, Alvino Sanovan, Nadya Dwi Dara Mairan, Evan Pratama, Anggia Wahyu Agustin, Raju Haser, Retno Dwi Putri Idaman dan Nurul Athifah yang senantiasa mendengarkan keluhan dan telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan–rekan mahasiswa Jurusan BK BP 2015 FIP UNP, beserta semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Wassalaammu 'alaikun warrahmatullahi wabarrakatuh.

Padang, November 2020
Peneliti

Dery Septa Yanni

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Perencanaan Karir	10
1. Pengertian Karir	10
2. Pengertian Perencanaan Karir	11
3. Aspek-aspek Perencanaan Karir	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir	15
B. Karakteristik SMK	21
C. Peranan BK dalam Perencanaan Karir.....	23
D. Penelitian Relevan	25
E. Kerangka Konseptual	27
F. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Definisi Operasional	33

D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
C. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling	56
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR RUJUKAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian	33
3. Skor Jawaban Responden	35
4. Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Pasaman	36
5. Kategori Penskoran Hasil Pengolahan Data	39
6. Deskripsi Hasil Penelitian Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Pasaman secara keseluruhan	41
7. Deskripsi Hasil Penelitian Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Pasaman berdasarkan Aspek Pengetahuan dan Pemahaman tentang Diri	42
8. Deskripsi Hasil Penelitian Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Pasaman berdasarkan Aspek Pengetahuan dan Pemahaman tentang Pekerjaan	43
9. Deskripsi Hasil Penelitian Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Pasaman berdasarkan Aspek Mengintegrasikan Informasi Diri dengan Pekerjaan yang ada	44

GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen Penelitian Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Pasaman	65
2. Instrumen Uji Coba Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Pasaman	74
3. Tabulasi Data Uji Coba Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Pasaman	82
4. Tabel Hasil Pengolahan Uji Coba Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Pasaman	83
5. Instrumen Penelitian Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Pasaman	90
6. Tabulasi Data Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Pasaman	98
7. Tabulasi Data per Sub Variabel Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Pasaman	104
8. Surat Izin Penelitian	171
9. Surat balasan dari sekolah	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah tempat belajar bagi individu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dalam menjalani kehidupan. Aan Komariah dan Cepi Triatna (2006:2) menyatakan bahwa, sekolah merupakan organisasi sosial yang menyediakan layanan pembelajaran bagi masyarakat. Dikatakan sebagai organisasi karena sekolah merupakan suatu sistem yang terbuka yang berhubungan langsung dengan lingkungan masyarakat, memiliki struktur manajemen dan pemimpin, serta memiliki suatu aturan tertentu yang harus dilaksanakan.

Dapat dikatakan bahwa sekolah merupakan lembaga formal pendidikan yang berguna untuk pengembangan potensi peserta didik (siswa), baik pengembangan individual, sosial, karir, dan norma keagamaan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 pasal 1 ayat 1 tahun 2003 dijelaskan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membantu individu meningkatkan taraf hidup sesuai potensi yang dimilikinya dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan terdiri dari pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas dan pendidikan tinggi. Adapun pada pendidikan menengah atas terbagi menjadi pendidikan menengah umum, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan menengah keagamaan, pendidikan menengah kedinasan dan pendidikan menengah luar biasa.

Menurut Ariyanto & Muslihudin (2017) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Baharuddin (2017) juga menyatakan SMK merupakan jenjang pendidikan yang berada pada menengah atas sesudah program pendidikan dasar sembilan tahun, dalam hirarki sistem pendidikan di Indonesia selain berfungsi menanamkan keterampilan dan kemampuan agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi juga berfungsi untuk memberi bekal cukup kepada siswa dalam mengembangkan diri sesuai dengan potensi diri dan lingkungan yang ada. Oleh karena itu, siswa lulusan SMK dituntut untuk masuk ke dunia kerja dan berkarir sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Handoko (2000: 123) menyatakan karir adalah semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Selanjutnya menurut Ibrahim & Khairani (2018: 4) karir merupakan suatu

kegiatan kerja individu yang dihubungkan dengan pengalaman dan berkaitan dengan pendidikan serta perencanaan untuk masa depan yang dilakukan individu terus menerus untuk memperbaiki dan mengembangkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu pekerjaan yang dijalani oleh individu untuk membantu kehidupan dan perkembangan diri.

Salah satu kunci sukses dalam berkarir adalah perencanaan yang matang, mengutamakan penyiapan peserta didik untuk mampu memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme yang nantinya dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri, orang lain, lingkungan dan negara. Salah satu persiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja adalah dengan membuat perencanaan karir. Menurut Ahmad (2013) perencanaan karir dimulai sejak seseorang berada dibangku sekolah.

Pada tingkat SMK perencanaan karir sudah seharusnya ditumbuhkan bahkan sudah harus dimatangkan. Supriatna dan Budiman (2010: 49) menyatakan perencanaan karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Aktivitas perencanaan karir sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karir masa depan. Senada dengan itu Mathis (dalam Massie, dkk, 2015) menyatakan perencanaan karir adalah perencanaan yang fokus pada pekerjaan dan pengidentifikasian jalan karir yang memberikan kemajuan yang logis atas orang-orang diantara pekerjaan dalam organisasi. Disamping itu menurut Komara (2016) perencanaan karir merupakan perkembangan sebuah

perjalanan akademik siswa dalam meraih kesuksesan dalam belajar yang disebut dengan dengan prestasi.

Selanjutnya Rambe (2018) juga menyatakan perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan. Jadi dapat disimpulkan perencanaan karir merupakan ketentuan atau proses yang harus dijalani dan dilalui individu dalam upaya mencapai tujuan karir yang diinginkan.

Winkel dan Hastuti (2013: 647) menyatakan dalam merencanakan karir terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani. Sedangkan, faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial budaya, keadaan sosial ekonomi daerah, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman sebaya, tuntutan program studi atau latihan, status sosial ekonomi keluarga, dan pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti.

Pada saat ini kenyataan di lapangan masih ditemukan siswa yang belum mampu membuat perencanaan karir dengan baik. Hal ini tentu akan mempengaruhi masa depan siswa nantinya. Berdasarkan survei dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 pengangguran dengan jumlah tertinggi adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibandingkan dengan sekolah lain yaitu mencapai sebesar 11,24%. Disana dapat dibuktikan bahwa siswa SMK masih belum mantap dalam merencanakan pilihan karirnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Fadli, Alizamar & Afdal (2017: 74) menyatakan bahwa (1) kesesuaian keadaan diri berdasarkan pilihan keahlian umumnya berada pada kategori cukup baik dengan persentase 38,67%; (2) kesesuaian kondisi/keadaan lingkungan keluarga berdasarkan pilihan umumnya berada pada kategori cukup baik dengan persentase 48,67%; (3) kesesuaian informasi tentang lingkungan pendidikan dan dunia kerja berdasarkan pilihan keahlian umumnya berada pada kategori cukup baik dengan persentase 48,67%; (4) kesesuaian penentuan arah pilihan karier berdasarkan pilihan keahlian umumnya berada pada kategori cukup baik dengan persentase 36,67%. Dari hasil temuan tersebut secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kesesuaian perencanaan arah karier berdasarkan pilihan keahlian berada pada kategori cukup baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2012) terhadap siswa SMA se- kabupaten Bandung ditemukan 90% siswa bingung memilih karir masa depan mereka dan 70% rencana masa depan siswa tergantung pada orangtua. Selanjutnya dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2016: 11) menunjukkan gambaran mengenai kemampuan perencanaan karir hasilnya siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 3 Palembang ditinjau dari tiga indikator dilihat dari rata-rata menunjukkan bahwa 26,09% siswa memiliki kategori sedang, 17,36% siswa memiliki kategori rendah dan 7,25% siswa memiliki kategori sangat rendah dalam merencanakan karir.

Perencanaan karir penting dilakukan oleh siswa untuk membangun sikap dalam menjalani karir di masa depan. Perencanaan karir termasuk salah satu segi dari proses perkembangan karir yang bertujuan membantu siswa dalam mengarahkan diri ke pilihan karir. Menurut Sulusyawati, Muri & Daharnis (2017) perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting bagi siswa dalam mencapai sukses karir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu siswa mengarahkan diri ke pilihan karir adalah dengan memberi layanan Bimbingan dan Konseling. Melalui layanan Bimbingan dan Konseling siswa dapat memperoleh berbagai informasi tentang dunia kerja dan peluang-peluang yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 4 September 2019 dengan 10 orang siswa SMKN 1 Pasaman diperoleh informasi yaitu 7 dari 10 orang siswa merasa bingung dengan pemahaman terkait dunia kerja, selanjutnya diperoleh informasi 6 dari 10 siswa merasa bingung dengan kemampuan dan potensi yang ia miliki dan 6 orang dari 10 siswa merasa bingung dengan jurusan yang ia tekuni saat ini. Masih ada siswa yang belum serius dalam merencanakan karirnya, kurangnya pemahaman siswa dengan informasi karir, masih ditemukan siswa belum memiliki perencanaan karir setelah tamat dari SMK, masih ditemukan siswa yang kebingungan dalam menentukan pekerjaan yang akan ditekuni atau akan melanjutkan jenjang pendidikan yang akan ditempuhkan, adanya siswa yang ikut-ikutan teman dalam memilih karir masa depan, dan masih ada siswa yang cemas akan menjadi pengangguran setelah tamat SMK. Berdasarkan

fenomena yang telah ditemukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perencanaan Karir Siswa SMK (studi deskriptif di SMKN 1 Pasaman)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Terdapat siswa yang belum mampu merencanakan arah karirnya.
2. Terdapat siswa yang masih bingung dalam memahami minat dan bakat yang mereka miliki.
3. Terdapat siswa yang kurang mendapatkan informasi tentang pekerjaan.
4. Terdapat siswa yang masih ragu dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan yang diikuti.
5. Terdapat siswa yang merasa cemas akan menjadi pengangguran setelah tamat dari pendidikan SMK.
6. Terdapat siswa yang ikut-ikutan teman dalam memilih karir untuk masa depan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perencanaan karir siswa SMKN 1 Pasaman ditinjau dari aspek:

1. Pengetahuan dan Pemahaman tentang diri.
2. Pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan.
3. Mengintegrasikan informasi diri dengan pekerjaan yang ada.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Pasaman?”.

E. Asumsi Penelitian

Adapun anggapan dasar atau asumsi mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Setiap siswa memiliki perencanaan karir yang berbeda-beda.
2. Perencanaan karir siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor.
3. Setiap siswa dapat merencanakan karirnya dengan baik apabila paham dengan bakat, minat dan keterampilannya.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan karir siswa SMKN 1 Pasaman berdasarkan aspek pengetahuan dan pemahaman tentang diri.
2. Mendeskripsikan perencanaan karir siswa SMKN 1 Pasaman berdasarkan aspek pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan.
3. Mendeskripsikan perencanaan karir siswa SMKN 1 Pasaman berdasarkan aspek mengintegrasikan informasi diri dengan pekerjaan yang ada.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat hasil penelitian ini dapat berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah wawasan dan referensi keilmuan mengenai perencanaan karir siswa SMK.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK, sebagai bahan masukan dalam menyusun program dan memberikan layanan BK di sekolah, khususnya mengenai perencanaan karir siswa SMK.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran dan tambahan informasi mengenai perencanaan karir siswa SMK.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan agar siswa memperoleh pemahaman dan siswa mampu merencanakan karir untuk masa depan.